

**ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL
DI BANK UMUM NASIONAL
(Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2008-2011)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pascasarjana Magister Manajemen



Oleh :

ANDRIANSYAH

NIM : 2011611032

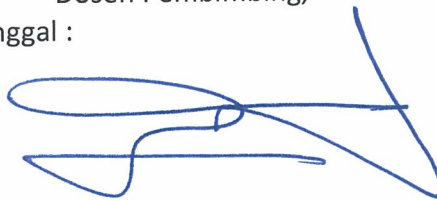
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

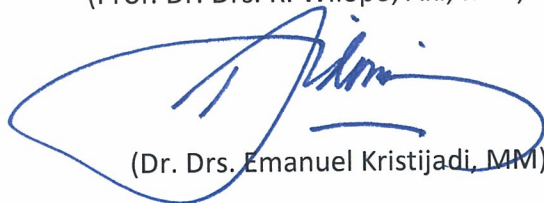
Nama : Andriansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 7 November 1972
NIM : 2011611032
Program Pendidikan : Pascasarjana (Magister Manajemen)
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan
Judul : Analisis Efisiensi Operasional di Bank Umum
Nasional (Studi pada Perbankan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)

Disetujui dan diterima dengan baik oleh,

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

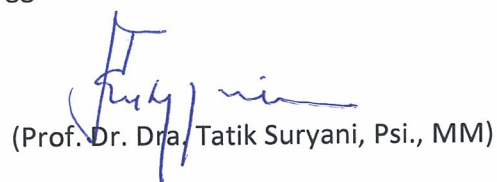


(Prof. Dr. Drs. R. Wilopo, Ak., M.Si, CFE)



(Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM)

Direktur Program Pascasarjana
Tanggal :



(Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., MM)

ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DI BANK UMUM NASIONAL

**(Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2008-2011)**

Andriansyah
STIE Perbanas Surabaya
Email : andriansyah.sukses@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the significance of the negative influence of the Loan to Asset Ratio of cost efficiency, testing the significance of the positive influence of Non-Performing Loans to cost efficiency, testing the significance of the negative influence of Net Interest Margin on cost efficiency, and testing the significance of the positive influence of Assets Classified toward cost efficiency in the banking industry in Indonesia. The samples are 23 commercial banks that went public and was listed on the Stock Exchange. Engineering analysis using multiple linear regression analysis is accompanied by normality test and classical assumption. In conclusion, that the regression coefficient value Loan to Asset Ratio (LAR) (X1), amounting to 0.229 indicates there is a positive influence on BOPO (Y). The regression coefficient value of Non Performing Loan (NPL) (X2), amounting to 2.118 indicates there is a positive influence on BOPO (Y). The regression coefficient value Net Interest Margin (NIM) (X3), amounting to -1.543 suggests there is a negative effect on BOPO (Y). The regression coefficient value of Classified Earning Assets (APYDM) (X4), amounting to 0.034 indicates there is a positive influence on BOPO (Y). Among the factors that variable, Partially NPL (X2) has dominant influence on BOPO (Y) with the partial effect of 11.36%.

Keywords: LAR, NPL, NIM, APYDM and BOPO.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Di banyak negara industri, perbankan juga sangat dibutuhkan terutama dalam pembiayaan aktivitas yang berhubungan dengan uang (Permono,dkk, 2000). Peranan perbankan sangat penting terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan

globalisasi yaitu sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai *agent of development*, namun dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank milik pemerintah (Dedy, 2003).

Pengukuran efisiensi perbankan secara operasional dapat dilihat dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh pengamat ekonomi Eugenia Mardanugraha (2003)

mengungkapkan bahwa salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan bahwa bank tersebut sudah

melakukan efisiensi dalam mengeluarkan biaya-biaya operasionalnya (Sinar Harapan, 2003).

Data kinerja efisiensi perbankan Indonesia periode 2008-2011 adalah sebagai mana Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1
Efisiensi Bank Umum Indonesia Periode 2006-2011

Indikator	2006	2007	2008	2009	2010	2011
BOPO (%)	86,97	84,05	88,59	86,63	86,14	85,42
- Biaya Operasional	184.826	184.617	232.170	258.311	295.422	323.825
- Pendapatan Operasional	212.499	219.653	262.061	298.180	342.937	379.120
LDR (%)	61,56	66,32	74,58	72,88	75,21	78,77
- Kredit	792.297	1.002.012	1.307.688	1.437.930	1.710.677	2.117.608
- Dana Pihak Ketiga	1.287.102	1.510.834	1.753.292	1.973.042	2.274.489	2.688.364

Sumber : *Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 11, No.5, April 2013* (www.bi.go.id)

Berdasarkan data dan penjelasan diatas maka sangat diperlukan analisis efisiensi biaya industri perbankan Indonesia. Sebagai badan usaha, kegiatan usaha bank berorientasi untuk mendapatkan keuntungan, dengan tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik melalui peningkatan nilai perusahaan.

Analisis efisiensi perbankan dapat memberikan pengetahuan bank yang efisien dalam operasionalnya maupun yang tidak efisien, sehingga Bank Indonesia dapat menetapkan dan menerapkan strategi pengawasan yang tepat pada bank yang tidak efisien. Perusahaan perbankan dapat menetapkan strategi usahanya di waktu yang akan datang dengan mengetahui posisi tingkat efisiensi usahanya dibandingkan dengan efisiensi bank pesaing . Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul ” Analisis Efisiensi Operasional di Bank Umum Nasional (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) ”.

Perumusan Masalah

. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan bahwa fenomena empiris yang muncul pada fluktuatifnya nilai BOPO maupun perbedaan tentang efisiensi perbankan yang ditemukan dalam hasil penelitian terdahulu, maka muncul pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu bagaimana nilai efisiensi selama periode 2008-2011. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Loan to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Loan* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia?
3. Apakah *Net Interest Margin* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia?
4. Apakah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Menguji signifikansi pengaruh negatif dari *Loan to Asset Ratio* terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia
2. Menguji signifikansi pengaruh positif dari *Non Performing Loan* terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia
3. Menguji signifikansi pengaruh negatif dari *Net Interest Margin* terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia
4. Menguji signifikansi pengaruh positif dari Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap efisiensi biaya pada industri perbankan Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Secara keseluruhan kinerja (*performance*) bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, meliputi aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Dengan demikian kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Abdullah, 2005).

Menurut Djarwanto (2004 : 143) bahwa rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu

unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Adapun bentuk-bentuk dari rasio keuangan perbankan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya (termasuk bagian dari utang jangka panjang yang jatuh temponya dalam waktu sampai dengan satu tahun) dari aktiva lancarnya.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Martono, 2002 : 84).

3. Rasio Resiko Usaha Bank

Rasio resiko usaha bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berbagai resiko usaha yang dihadapi oleh bank dalam bisnis perbankan (Martono, 2002 : 86).

4. Rasio Permodalan

Rasio permodalan sering juga disebut sebagai rasio solvabilitas atau capital adequacy ratio (Martono, 2002 : 83). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kemampuan permodalan bank dalam mendukung kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga (Martono, 2002 : 84).

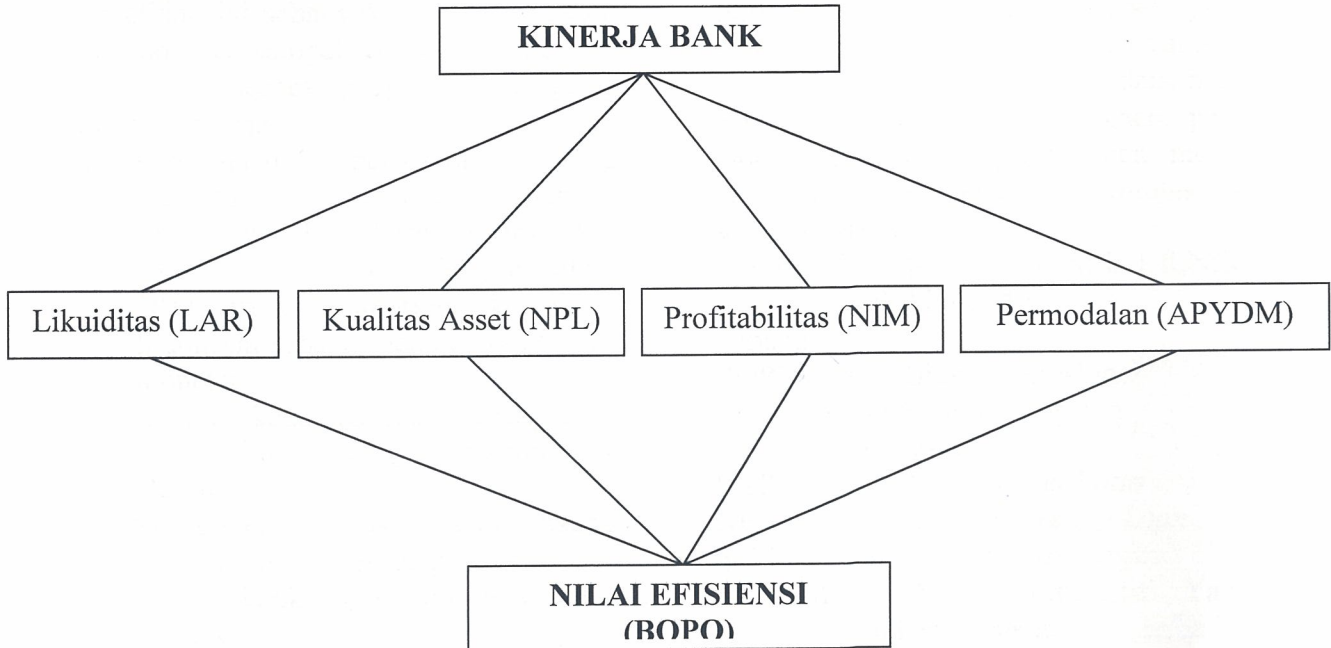
5. Rasio Efisiensi Usaha

Rasio efisiensi usaha bertujuan untuk mengukur performa manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor-faktor produksinya dengan tepat, maka melalui rasio-rasio keuangan ini

dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai

oleh manajemen bank yang bersangkutan (Martono, 2002 : 86).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: *Loan to Asset Ratio* (LAR) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perbankan di Indonesia
- H2: *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perbankan di Indonesia
- H3: *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perbankan di Indonesia
- H4 : Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYDM) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perbankan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis dan membangun sebuah kerangka konseptual yang mampu menjelaskan berbagai variabel yang terkait dengan orientasi pasar pada institusi perbankan.

Identifikasi Variabel Penelitian

1. *Variable Dependent*: Variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh Variabel bebas. Variabel terikat ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.
2. *Variable Independent*: Variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel bebas ini terdiri dari *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Non Performing Loan*

(NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYDM).

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria :

1. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang dilaporkan ke Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter.
2. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan harus sudah listing sebelum akhir periode penelitian
4. Bukan bank yang dilikuidasi dan demerger
5. Bank umum devisa yang telah go public sebelum tahun 2008 dan tidak mengalami konsolidasi

Teknis Analisis

Penelitian ini memiliki tujuan menguji signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya perbankan dengan menggunakan analisa regresi linier berganda disertai dengan uji normalitas dan uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini variabel terikat adalah BOPO yang merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan menggunakan data bank yang menjadi sampel mengacu pada model persamaan regresi linier, model efisiensi bank dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$BOPO = \beta_0 + \beta_1 LAR + \beta_2 NPL + \beta_3 NIM + \beta_4 APYDM + \varepsilon \dots$$

dimana :

BOPO = Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

LAR = *Loan to Aset Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

NIM = *Net Interest Margin*

APYDM = Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan terhadap Modal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dengan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 18.0 maka dapat diketahui hasil uji t dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis uji-t partial ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72.282	6.452		11.203	.000
LAR	.229	.106	.228	2.159	.034
NPL	2.118	.636	.322	3.328	.001
NIM	-1.543	.558	-.273	-2.765	.007
APYD	.034	.371	.010	.093	.926

a. Dependent Variable: BOPO

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Loan to Asset Ratio*

(X_1) adalah sebesar 2,159, *Non Performing Loan* (X_2) adalah sebesar

3,328, *Net Interest Margin* (X_3) adalah sebesar -2,765 dan Rasio PermoAktiva Produktif yang Diklasifikasikan adalah (X_4) adalah 0,093. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan degree of freedom = $n - k - 1 = 92 - 4 - 1 = 87$ dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 1,988.

a. Uji Parsial pengaruh X_1 (*Loan to Asset Ratio*) terhadap BOPO (Y).

Nilai t_{hitung} untuk *Loan to Asset Ratio* (X_1) adalah sebesar 2,159 > nilai t_{tabel} sebesar -1,988; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas *Loan to Asset Ratio* (X_1) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tidak bebas yaitu BOPO (Y).

b. Uji Parsial pengaruh X_2 (*Non Performing Loan*) terhadap BOPO (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Non Performing Loan* (X_2) adalah sebesar 3,328 > nilai t_{tabel} sebesar 1,988; maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas *Non Performing Loan* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas yaitu BOPO (Y).

c. Uji Parsial pengaruh X_3 (*Net Interest Margin*) terhadap BOPO (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Interest Margin* (X_3) sebesar -2,765 < nilai t_{tabel} sebesar -1,988; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas Rasio *Net Interest Margin* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas yaitu BOPO (Y).

d. Uji Parsial pengaruh X_4 (Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan) terhadap BOPO (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (X_4) sebesar 0,093 < nilai t_{tabel} sebesar 1,988; maka H_a ditolak dan H_0

diterima. Hal ini berarti variabel bebas Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (X_4) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tidak bebas yaitu BOPO (Y).

Pembahasan

Analisis hasil penelitian telah membuktikan bahwa faktor-faktor yang terdiri dari variabel *Loan to Asset Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), *Net Interest Margin* (X_3) dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (X_4) mempunyai korelasi yang cukup kuat terhadap BOPO (Y). Besarnya pengaruh seluruh variabel bebas terhadap BOPO adalah 24,2%. Pada analisis deskriptif diperoleh bukti bahwa BOPO bank sampel penelitian mengalami penurunan, dan hal ini menunjukkan bahwa bank telah melakukan upaya perbaikan dalam efisiensinya.

Faktor-faktor yang terdiri variabel *Loan to Asset Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), *Net Interest Margin* (X_3) dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (X_4) mempunyai pengaruh nyata secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap BOPO (Y). Diantara faktor-faktor variabel *Loan to Asset Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), *Net Interest Margin* (X_3) dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (X_4) ternyata *Non Performing Loan* (X_2) mempunyai pengaruh dominan terhadap BOPO (Y) dengan pengaruh parsial sebesar 11,36%.

- a. Variabel *Loan to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap BOPO. Hal ini berarti tidak sesuai dengan teori yang diharapkan, karena secara teori seharusnya pengaruh tersebut adalah negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan kredit tidak diikuti dengan kualitas aktiva produktif. Kredit seharusnya menghasilkan

pendapatan berupa bunga bagi bank yang pada akhirnya akan membuat rasio BOPO menjadi menurun. Namun pada saat yang bersamaan terjadi kenaikan kredit bermasalah yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan bahkan menimbulkan biaya untuk melakukan penagihan atau *recovery* atas kredit yang bermasalah. Biaya sudah pasti dikeluarkan, namun pendapatan belum tentu bisa diraih dalam upaya penagihan atau penyelesaian kredit yang bermasalah. Inilah yang menyebabkan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap BOPO.

- b. Variabel *Non Performing Loan* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam kebijakan mengelola aset produktif agar pembayaran kembali dari para debitur menjadi lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh positif yang berarti telah sesuai dengan teori, dimana pada penelitian ini *Non Performing Loan* bank sampel penelitian mengalami penurunan. Menurunnya *Non Performing Loan* berarti terjadi penurunan kredit bermasalah, dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya biaya pencadangan kredit bermasalah yang harus dibentuk oleh bank. Menurunnya biaya pencadangan akan berakibat menurunnya biaya operasional sehingga rasio BOPO juga akan menurun dan hasil penelitian memang menunjukkan bahwa rasio BOPO bank sampel penelitian mengalami penurunan.
- c. Variabel *Net Interest Margin* secara teori berpengaruh negatif terhadap BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* memiliki pengaruh negatif

yang berarti telah sesuai dengan teori, dimana pada penelitian ini *Net Interest Margin* bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Meningkatnya *Net Interest Margin* berarti terjadi peningkatan pada laba bank yang berasal dari bunga. Meningkatnya pendapatan bunga bersih akan berakibat meningkatnya pendapatan operasional sehingga rasio BOPO juga akan menurun dan hasil penelitian memang menunjukkan bahwa rasio BOPO bank sampel penelitian mengalami penurunan.

- d. Variabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan secara teori berpengaruh positif terhadap BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan memiliki pengaruh positif yang berarti telah sesuai dengan teori, dimana pada penelitian ini rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan bank sampel penelitian mengalami penurunan. Menurunnya Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan berarti terjadi penurunan kredit yang diklasifikasikan, dan hal ini akan mengakibatkan modal yang dibutuhkan oleh bank untuk menutupi kerugian akibat aset produktif bermasalah menjadi turun. Bank dapat memanfaatkan kelebihan modal tersebut untuk meningkatkan aset produktifnya agar pendapatan operasional meningkat. Meningkatnya pendapatan operasional akan menyebabkan rasio BOPO menurun dan hasil penelitian memang menunjukkan bahwa rasio BOPO bank sampel penelitian mengalami penurunan.

Guna lebih berusaha meningkatkan peran manajemen dalam mengelola institusi yang lebih baik, maka faktor-faktor yang terdiri dari kualitas

asset perlu ditingkatkan secara berkesinambungan sehingga BOPO (Y) bisa lebih baik dimasa yang akan datang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan variabel LAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa Rasio Kualitas Aset yang diproksikan dengan variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap BOPO
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan variabel NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap BOPO.
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa Rasio Permodalan yang diproksikan dengan variabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Modal (APYDM) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, misalnya:

1. Penelitian ini belum memperhitungkan faktor eksternal yang sangat besar pengaruhnya bagi kinerja bank seperti faktor sensitivitas suku bunga dan nilai tukar.
2. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan periode waktu tertentu, sehingga agak sulit menilai efisiensi bank jika dilihat dari kelompok bank, misalnya kelompok bank BUMN, bank syariah, bank pembangunan daerah, dll.

Saran Hasil Penelitian

1. Menggunakan rasio-rasio selain rasio likuiditas, rasio kualitas aset, rasio profitabilitas, dan rasio permodalan agar

hasil penelitian yang didapat lebih lengkap. Kriteria penelitian lebih diperluas lagi, sehingga memungkinkan sebagian besar bank masuk sebagai sampel penelitian

2. Untuk memperkaya hasil dalam menganalisa efisiensi BOPO ini, dapat dilakukan model analisis lain sebagai pembandingan sehingga hasil penelitiannya bisa lebih variatif lagi dengan berbagai teknik yang digunakan.

Saran Kebijakan Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa NPL, NIM, dan LAR memiliki pengaruh terhadap BOPO perbankan. Oleh karena itu, saran kebijakan manajerial bank umum nasional *go public* dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya yang ditunjukkan dengan indikator BOPO, bank harus menjaga *outstanding* kredit yang disalurkan berikut suku bunga kredit yang kompetitif. Penyaluran ini harus diiringi dengan kualitas kredit yang baik, sehingga kredit yang disalurkan pada akhirnya memang menjadi pendapatan bank berupa *interest income* (pendapatan bunga)..
2. Untuk meminimalisir resiko kredit yang timbul akibat penyaluran kredit ini, bank harus menjalankan kredit inisiasi yang sesuai ketentuan BI dan kebijakan kredit yang diberikan serta menjalankan prinsip kehati-hatian secara konsisten seperti pertimbangan karakter, kapasitas, jaminan, modal, dan kondisi ekonomi.
3. Bank juga harus agresif untuk meningkatkan *funding*. Tujuannya adalah untuk menurunkan *cost of fund* sebagai komponen biaya yang utama di dalam sistem penyaluran kredit. Besarnya *cost of fund* ini tergantung dari seberapa tinggi bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabah / pemilik dana. Semakin tinggi bunga yang diberikan, maka semakin besar pula beban / biaya yang harus dikeluarkan oleh bank. Penggunaan dana yang

berasal dari tabungan dan giro lebih murah dibandingkan dengan deposito atau sumber lainnya.

4. Untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan agar sesuai peruntukannya, *early warning system* mutlak dijalankan, sehingga setiap kredit yang sudah disalurkan yang mengindikasikan akan terjadi wanprestasi di kemudian hari

dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat diantisipasi langkah-langkah pencegahan atau pun penyelesaiannya.

Percepatan penyelesaian kredit bermasalah saat masih berada di dalam neraca kredit pun harus sistematis dan terencana agar NPL yang terjadi tidak mengganggu kesehatan bank secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, Faisal. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang : UMM Press.

Abdullah, Faisal, 2005, *Manajemen Perbankan : Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Abid Usman dan Muhammad Kashif Khan. "Evaluating the Financial Performance of Islamic and Conventional Banks of Pakistan : A Comparative Analysis". *International Journal of Business and Social Science Volume 3 No. 7*, (Online), (www.ijbssnet.com, diakses 14 Mei 2013).

Amin Wijaya Tunggal, Drs, MBA, 1996, *Kamus MBA*, Bumi Aksara, Jakarta.

Ansari, Muhammad Sadiq, 2006, *An Empirical Investigation of Cost Efficiency in the Banking Sector of Pakistan*, SBP Working Paper Series No.12 June 2006, State Bank Of Pakistan, Karachi.

Bank Indonesia, 2011, *Surat Edaran nomor 13/30/DPNP, perihal Perubahan Ketiga atas SE BI nomor 3/30/DPNP tanggal 14*

Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu uang Disampaikan kepada Bank Indonesia, Jakarta, Bank Indonesia.

Bambang, Sudiyatmo, 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2005-2008). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 2 No.2 Tahun 2010*. Unisbank. Semarang.

Dedy Handoko, 2003, "Metode CAMEL Untuk Mengevaluasi Kinerja Bank Hasil Merger (Studi kasus pada Bank Mandiri dan Bank Central Asia)", *Jurnal Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Brawijaya*, Hal 1-19, Malang.

Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia.

Darmawan, Komang, 2004. "Analisis Rasio-Rasio Bank," *Info Bank*, Juli, 18-21 Laporan Pengawasan Perbankan 2008, Bank Indonesia.

- Djarwanto, 2004. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, Badan Penerbit. Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta Husein Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Gujarati, Damodar, 1999, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta.
- Hadad, Muliaman D, Santoso, Wimboh, Mardanugraha Eugenia dan Ilyas Daniel, 2003. *Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Hager H.M. Amer. 2012. *Determinants of Operating Efficiency for Lowly and Highly Competitive Banks in Egypt*. Cambridge Business & Economics Conference. Cambridge, UK
- Hassan Taufiq; Mohamad, Shamsher; Bader, Mohammed Khaled I.. 2009. *Efficiency of conventional versus Islamic banks: evidence from the Middle East*. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management. Vol. 2.2009, April, 1, p. 46-65. Emerald Group Publishing.
- <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/01A4D007-9526-4390-B3DD-7BBEAAEA9A44/29322/SPIApril2015.pdf>
- Husein, Umar, 2001. *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir, 2000. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Kuncoro, Mudradjat. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. BPFE.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Malhotra, K. Naresh. 2009. Riset Pemasaran Pendekatan Terapan, Jilid 1, Jakarta : PT. Indeks.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Mardanugraha Eugenia, 2003. "Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia", Working Paper, Bank Indonesia
- Martono, (2002), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Permono, Iswardono S dan Darmawan, 2000, *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, Hal.1-13.
- Sinar Harapan, 2003, Jakarta, Indonesia.
- Sri Susilo, A. Totok, Budi Santoso, Sigit Triandari. 2000. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

Edisi Satu. Jakarta: Salemba Empat

Supriyono, 1994, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE

Surat Edaran Bank Indonesia no.6/ 23 / DPNP/ tanggal 31 Mei 2004

Haruman, Tendi; Mahmud. 2003. Analisis Struktur Dana Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank PIB,Tbk). Jurnal Nasional Dosen Universitas Widyatama.

Teguh Pudjo Mulyono, 1995. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Jakarta : Djambatan,

Thomas Suyatno, 1999, Kelembagaan Perbankan, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Weston, J.Fred, Besley, Scott, & Brigham, Eugene F. (1995). *Essentials of Managerial Finance*. Eleven Edition. Orlando, Florida. The Dryden Press, Harcourt Barce Jovanovich College Publisher.